



Analisa Fundamental Mikro Dan Fundamental Makro Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Jasa Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Rista

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: 1222200096@untag-sby.ac.id

Hwihanus

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: hwihanus@untag-sby.ac.id

Korepodensin penulis : 1222200096@untag-sby.ac.id

Abstract. *This study aims to test and analyze the relationship between micro fundamental variability, macro fundamental to firm value, ownership structure, financial performance, and capital structure in Insurance Services Companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Population search on 30 financial statements of Insurance Services Companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This research method uses purposive sampling with a total sample of 10 companies with the years 2021-2023. The data analysis technique in this study uses Partial Least Square which consists of Inner Model, Outers Model and Weight Relation. The results showed that of the 13 hypotheses made, 3 hypotheses were accepted while 10 hypotheses were rejected. The test results show that 10 indicators have insignificant values.*

Keywords: *Micro Fundamental, Macro Fundamental, Firm Value, Ownership Structure, Financial Performance, Capital Structure.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis hubungan antara variabilitas fundamental mikro, fundamental makro terhadap nilai perusahaan, struktur kepemilikan, kinerja keuangan, dan struktur modal pada Perusahaan Jasa Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi pencarian pada 30 laporan keuangan Perusahaan Jasa Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode penelitian ini menggunakan purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 10 perusahaan dengan tahun 2021–2023. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Partial Least Square yang terdiri dari Inner Model, Outers Model dan Weight Relation. Hasil penelitian menunjukkan dari 13 hipotesis yang dibuat terdapat 3 hipotesis yang diterima sedangkan 10 hipotesis yang ditolak. Hasil pengujian menunjukkan bahwa 10 indikator memiliki nilai yang tidak signifikan.

Kata Kunci: Fundamental Mikro, Fundamental Makro, Nilai Perusahaan, Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, Struktur Modal.

LATAR BELAKANG

Nilai perusahaan merupakan cara yang sudah dilewati oleh sesuatu industri buat pemikiran dari keyakinan warga kepada sesuatu industri. Angka industri yang besar menunjukkan kalau industri mempunyai kemampuan yang bagus serta peluang era depannya bisa diyakini oleh penanam modal Pambudi and Ahmad . Nilai industri pula terlihat dari harga saham, dimana bila harga saham menyusut hingga angka industri menyusut, alhasil perihal ini

Received Mei 30, 2024; Revised Juni 24, 2024; Accepted Agustus 31, 2024

* Rista, 1222200096@untag-sby.ac.id

berakibat pada penyusutan kelimpahan pemegang saham serta kebalikannya bila terus menjadi besar harga saham hingga angka industri pula terus menjadi besar alhasil terus menjadi besar kelimpahan yang hendak diperoleh oleh pemegang saham. Hingga angka industri jadi perihal yang berarti untuk para pemegang saham. Angka industri ialah rancangan berarti untuk para penanam modal sebab angka industri ialah penanda gimana pasar memperhitungkan industri dengan cara totalitas. Angka industri yang besar jadi kemauan para penanam modal, karena dengan angka yang besar membuktikan kelimpahan pemegang saham pula besar. Angka industri yang besar membuktikan kemampuan industri yang bagus. Terus menjadi besar angka industri, kelimpahan para pemegang saham pula hendak lebih aman. Oleh sebab itu, kenaikan harga saham hendak membagikan tanda positif dari penanam modal pada administrator industri.

Akuntansi manajemen merupakan sistem akuntansi yang mempunyai ikatan dengan determinasi serta pemakaian data manajemen dalam sesuatu badan. Akuntansi manajemen bermaksud buat membagikan barometer pada manajemen dalam pengumpulan ketetapan bidang usaha, mengatur serta melaksanakan guna pengawasan atas hasil yang sudah didapat industri. Akuntansi manajemen menolong perencanaan pemograman yang efisien selaku sesuatu pelanggaran, menolong cara pengawasan serta pengawasan serta menolong menanggulangi permasalahan yang berhubungan dengan penyimpangan dalam industri.

Jensen dan Meckling beranggapan kalau owner selaku prinsipal serta manajemen selaku penerima daulat mempunyai kebutuhan yang berlainan dalam ikatan kegiatan. Owner membutuhkan pengembalian pemodal dengan cara maksimum secepatnya bisa jadi, sedangkan manajemen membutuhkan supaya kepentingannya bisa ditampung sebesar bisa jadi atas kemampuan yang sudah dicoba. Bentrokan kebutuhan antara agen serta prinsip dalam menggapai kelimpahan bisa terjalin dari terdapatnya asimetri data. Ini membagikan peluang untuk administrator buat memalsukan peliputan finansial dalam usaha buat mengoptimalkan kelimpahan mereka ..

Teori tanda ialah metode untuk sesuatu industri berikan tanda pada pelanggan dalam menganalisa informasi finansial. Dalam Filosofi tanda bisa nampak apakah industri bermutu bagus yang bisa membagikan tanda pada penanam modal, alhasil penanam modal bisa melainkan industri yang bermutu bagus serta industri bermutu kurang baik dalam `

Dikemukakan pertama kali oleh Dowling & Pfeffer , beliau melaporkan kalau legalitas bisa dibidang selaku khasiat ataupun sumber potensial untuk industri supaya sanggup buat bisa survive serta bertahan hidup. Teori legitimasi bersumber pada buah pikiran akad sosial dampingi korporasi serta warga. Kesenambungan hidup serta perkembangan sesuatu industri

tergantung pada kemampuannya buat mengantarkan tujuan yang di idamkan buat megedarkan manfaat bagus dalam aspek ekonomi, sosial, ataupun politik pada warga dimana beliau mendapatkan kekokohnya .

Berkata kalau industri tidaklah entitas yang cuma bekerja buat kepentingannya sendiri tetapi wajib membagikan khasiat untuk stakeholdernya (pemegang saham, penagih, pelanggan, pemasok, penguasa, warga, analis serta pihak lain) dengan tutur lain kalau kehadiran sesuatu industri amat dipengaruhi oleh sokongan yang diserahkan oleh stakeholder pada industri itu .Bagi Deegan menjelaskan kalau stakeholder theory merupakan filosofi yang berkata kalau stakeholder mempunyai hak buat diadakan data mengenai gimana kegiatan dari organisasi bisa pengaruhi mereka (selaku ilustrasi, lewat pencemaran, sponsorship, inisiatif penjagaan, dan lain- lain). Stakeholder pula mempunyai hak buat tidak memakai data itu dan tidak memainkan kedudukan mereka dengan cara langsung dalam sesuatu .

Variabel yang digukan dalam penelitian ini adalah variabel Fundamental Mikro, Fundamental Makro, Nilai Perusahaan, Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, Struktur Modal.

Pelitian terdahulu yang digunakan sebagai perbandingan ataupun acuan dalam menganalisis Fundamental Mikro, Fundamental Makro Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Jasa Asuransi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebuah penelitian dari Hwihanus¹, Tri Ratnawati, dan Indrawati Yuhertiana.

Fundamental Makro dapat memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, fundamental makro adalah aspek yang berawal dari luar industri tetapi mempunyai akibat di berbagai aspek perusahaan termasuk nilai perusahaan. Fundamental makro dapat dihitung melalui indikator inflasi, suku bunga, dan nilai tukar.

Fundamental mikro memiliki faktor yang berasal dari dalam perusahaan berkebalikan dengan fundamental makro yang berasal dari eksternal. Fundamental mikro menggunakan berbagai kebijakann perushaan seperti Kebijakan dividen, Keputusan pendanaan, dan keputusan investasi. Indikator yang digunakan penelitian ini yaitu DPR, FZ, dan DER.

Struktur kepemilikan suatu perusahaan dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan. Bisnis keluarga seperti ini mungkin memiliki visi jangka panjang yang mengutamakan stabilitas dibandingkan keuntungan cepat, sementara kepemilikan institusional, seperti dana pensiun atau perusahaan ekuitas swasta, dapat mendorong perusahaan untuk mencapai hasil keuangan yang lebih baik dalam jangka pendek. Pemegang saham mayoritas mempunyai kendali mayoritas terhadap perusahaan, dimana mereka mempunyai pengaruh yang besar

terhadap pengambilan keputusan dan strategi perusahaan. Hal ini dapat mempengaruhi arah bisnis dan apakah keputusan dibuat untuk memaksimalkan nilai jangka panjang atau keuntungan langsung. Struktur kepemilikan memiliki beberapa indikator seperti kepemilikan asing, institusional, manajerial, dan publik. Indikator tersebut dapat diketahui dengan membagi saham kepemilikan yang ada pada laporan keuangan perusahaan.

Menurut, hasil ekonomi ialah sesuatu analisa yang dicoba buat mengenali sepanjang mana industri sudah mempraktikkan kaidah- kaidah aplikasi keuangan dengan cara bagus serta betul. Kinerja ekonomi perusahaan yang baik berarti penerapan peraturan yang ada telah dilaksanakan dengan baik dan benar. Kinerja keuangan perusahaan menjadi bahan acuan untuk mengetahui seberapa baik perusahaan telah mencapai tujuannya. Sehingga dunia usaha mengetahui sejauh mana dan berapa lama perusahaan mampu menjaga stabilitas. Selain sebagai alat untuk mengetahui stabilitas suatu perusahaan, laporan keuangan memungkinkan perusahaan mengetahui kontribusi masing-masing unit manajemen. Dengan cara ini, entitas-entitas yang cenderung memberikan kontribusi lebih sedikit akan dievaluasi. Dalam bisnis, laporan keuangan secara alami mengungkapkan informasi untuk menentukan strategi masa depan perusahaan. Kinerja Keuangan memiliki beberapa indikator seperti, Perputaran Piutang, ROA, dan ROE.

Struktur modal menurut merupakan nisbah dari pendanaan ataupun investasi permanen waktu jauh industri yang diwakili pinjaman, saham preferen serta ekuitas saham lazim. Sebaliknya menarangkan bentuk modal ialah pembelanjaan permanen yang digambarkan lewat perimbangan antara modal sendiri dengan hutang waktu jauh. Dari 2 statment itu bisa dibilang kalau bentuk modal ialah nisbah antara modal sendiri serta hutang waktu jauh dengan pembelanjaan permanen. Bentuk modal memiliki tiga indikator yaitu DAR, DER, dan Leverage.

Menurut memberikan wawasan tentang nilai suatu perusahaan yaitu persepsi investor terhadap tingkat kesuksesan administrator dalam mengatur sumber daya industri yang dipercayakan kepadanya, yang kerap kali berhubungan dengan harga saham. Nilai industri memiliki peran yang amat berarti untuk industri, sebab kenaikan nilai industri menjajaki ekskalasi harga saham, yang memantulkan kenaikan kekayaan pemegang saham. Untuk seseorang administrator, dimensi hasil kerjanya merupakan angka industri. Kenaikan angka industri membuktikan kenaikan kemampuan industri. Dengan cara sugestif, perihal ini ditatap selaku kesempatan guna tingkatkan kekayaan pemegang saham yang jadi tujuan industri Nilai perusahaan memiliki indikator seperti EPS, PBV, PER, dan Tobin's Q.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini memakai pemilihan selaku metode pengumpulan informasi. Informasi yang diartikan dalam metode pemilihan berbentuk informasi inferior ialah Informasi Finansial tahunan industri diperusahaan pelayanan asuransi yang telah tertera pada Bursa Dampak Indonesia dari tahun 2021 samapai dengan tahun 2023. Populasi yang dipakai dalam penelitian ini mempunyai jumlah 10 industri. Metode pengumpulan ilustrasi yang dicoba dalam riset ini merupakan purposive sampling.

Hipotesa Penelitian

- H1 = Fundamental Makro berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan
 H2 = Fundamental Makro berpengaruh signifikan terhadap Struktur Kepemilikan
 H3 = Fundamental Makro berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal
 H4 = Fundamental Makro berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan
 H5 = Fundamental Mikro berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan
 H6 = Fundamental Mikro berpengaruh signifikan terhadap Struktur Kepemilikan
 H7 = Fundamental Mikro berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal
 H8 = Fundamental Mikro berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan
 H9 = Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan
 H10 = Kinerja Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Kepemilikan
 H11 = Kinerja Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan
 H12 = Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan
 H13 = Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan

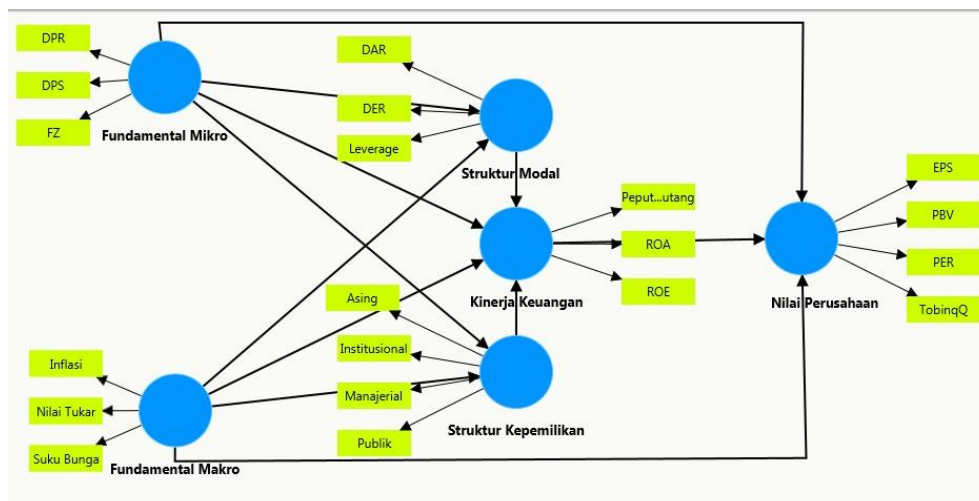
Varibel Indikator

Variabel	Notasi	Indikator
Fundamental Makro(X_1)	X_1	Inflasi
	X_2	Nilai Tukar
	X_3	Suku Bunga
Fundamental Mikro(X_2)	$X_{2,1}$	DER
	$X_{2,2}$	FZ
	$X_{2,3}Z_{1,3}$	DR
Struktur Kepemilikan (Z_1)	$Z_{1,1}$	Jumlah Direktur
	$Z_{1,2}$	Jumlah Komisaris
	$Z_{1,3}$	Jumlah Audit
Struktur Modal (Z_2)	$Z_{2,1}$	Manajerial
	$Z_{2,2}$	Institusional
	$Z_{2,3}$	Publik
	$Z_{2,4}$	Pemerintah

	Z _{2,5}	Asing
Kinerja Keuangan (Z ₃)	Z _{3,1}	ROA
	Z _{3,2}	ROE
	Z _{3,3}	Perputaran Piutang
Nilai Perusahaan (Y)	Y ₁	Tobin's
	Y ₂	Closing Price
	Y ₃	Book Value
	Y ₄	PBV
	Y ₅	PER
	Y ₆	Lembar Saham
	Y ₇	EPS

Tabel 1. Variabel Indikator

Kerangka Konseptual

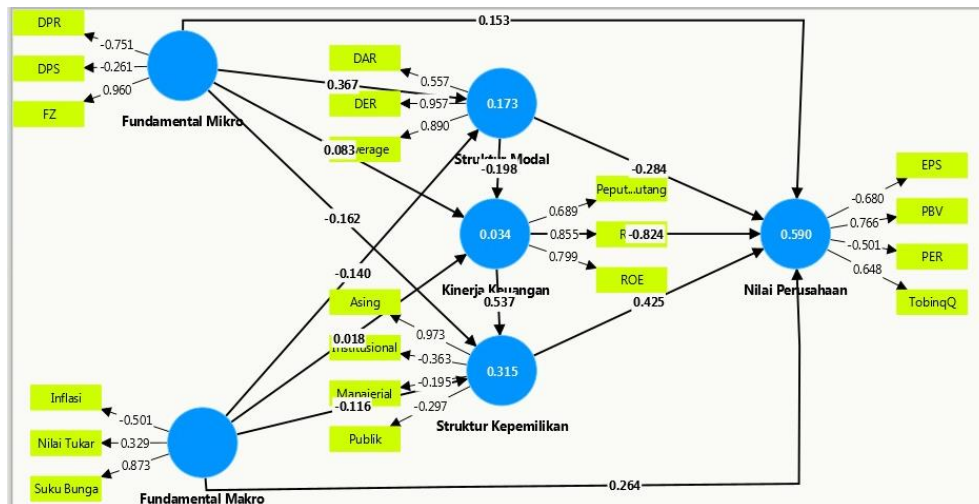


Gambar 1 Kerangka Konseptual

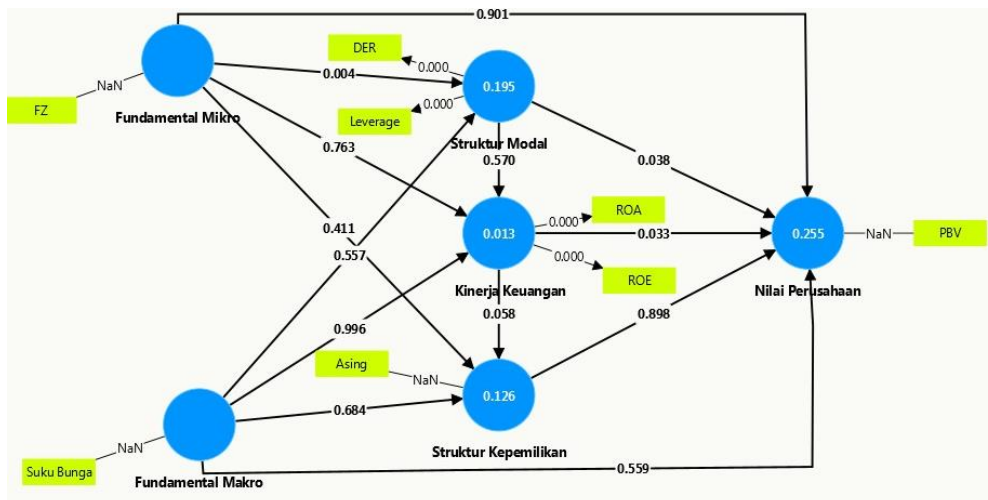
Pengerjaan informasi pada riset ini memakai Aplikasi smartPLS SEM (Partial Least Square Structural Equation Modeling). PLS berdaya menarangkan ikatan dampingi variabel dan berdaya melaksanakan analisis- analisis dalam sekali pengetesan. Tujuan PLS merupakan menolong peneliti buat mengkonfirmasi filosofi serta buat menarangkan terdapat ataupun tidaknya ikatan antara variabel potensial. Bagi Pemimpin Ghozali (2016: 417) tata cara PLS sanggup melukiskan variabel potensial (tidak terukur langsung) serta diukur memakai indikator- indikator. Pengarang memakai Partial Least Square sebab riset ini ialah variabel potensial yang bisa diukur bersumber pada pada indikator- indikatornya alhasil pengarang bisa menganalisa dengan kalkulasi yang nyata serta mendetail.

Uji Model Penelitian

Pada penelitian ini indikator dipertimbangkan berdasarkan dengan ikatan antara tiap-tiap angka dengan rasio pengukuran 5% atau 0,5 sehingga dengan demikian indikator akan dikeluarkan apabila nilai skala pengukuran tidak memenuhi ketentuan.



Gambar 2 Sebelum Bootstrapping



Gambar 3 Setelah Bootstrapping

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil hipotesis dari antar variabel dalam Perusahaan Jasa Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan ilustrasi agung tahun 2021 hingga dengan tahun 2023 merupakan selaku selanjutnya. Percobaan statistik dalam ikatan dampingi variabel menginginkan tingkatan penting sebesar 95% ($\alpha = 0,05$) serta angka t- tabel merupakan 1,96 buat menyambut anggapan. Hasil pengtesan anggapan dengan cara totalitas bisa diamati pada tabel dibawah ini.

Path coefficients - Mean, STDEV, T values, p values						
	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O /STDEV)	P values	
Fundamental Makro -> Kinerja Keuangan	-0.001	0.024	0.187	0.005	0.996	
Fundamental Makro -> Nilai Perusahaan	0.096	0.063	0.165	0.584	0.559	
Fundamental Makro -> Struktur Kepemilikan	-0.077	-0.089	0.190	0.407	0.684	
Fundamental Makro -> Struktur Modal	-0.101	-0.106	0.172	0.587	0.557	
Fundamental Mikro -> Kinerja Keuangan	0.042	0.042	0.139	0.302	0.763	
Fundamental Mikro -> Nilai Perusahaan	0.032	0.009	0.256	0.124	0.901	
Fundamental Mikro -> Struktur Kepemilikan	-0.215	-0.211	0.261	0.823	0.411	
Fundamental Mikro -> Struktur Modal	0.421	0.415	0.144	2.916	0.004	
Kinerja Keuangan -> Nilai Perusahaan	-0.229	-0.251	0.107	2.132	0.033	
Kinerja Keuangan -> Struktur Kepemilikan	0.276	0.280	0.145	1.896	0.058	
Struktur Kepemilikan -> Nilai Perusahaan	-0.029	0.059	0.226	0.129	0.898	
Struktur Modal -> Kinerja Keuangan	-0.125	-0.093	0.220	0.568	0.570	
Struktur Modal -> Nilai Perusahaan	-0.459	-0.444	0.222	2.073	0.038	

Tabel 2 Path Coefficients

- H1= Fundamental Makro berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan memiliki nilai P values sebesar 0.559. Dengan demikian hasil pengujian ini menolak pengujian dari Amru dikarenakan dalam penelitian tersebut memiliki nilai yang positif hal ini dapat terjadi kemungkinan karena memiliki nilai sebuah pengujian yang berbeda.
- H2 = Fundamental Makro berpengaruh tidak signifikan terhadap Struktur Kepemilikan dengan memiliki pengaruh negatif sebesar 0,684. Hasil dari pengujian ini juga mendukung pengujian sebelumnya yang juga diuji oleh Sullicyanna yang juga berpengaruh negatif.
- H3 = Fundamental Makro berpengaruh tidak signifikan terhadap Struktur Modal dengan memiliki nilai P values sebesar 0.557. Dengan demikian hasil pengujian ini menolak pengujian dari Sullicyanna dikarenakan dalam penelitian tersebut memiliki nilai yang positif hal ini dapat terjadi kemungkinan karena memiliki indikator yang berbeda.
- H4 = Fundamental Makro berpengaruh tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan memiliki nilai P values sebesar 0.996. Dengan demikian hasil pengujian ini menolak pengujian dari Sullicyanna dikarenakan dalam penelitian tersebut memiliki nilai yang positif hal ini dapat terjadi kemungkinan karena memiliki indikator yang berbeda.
- H5 = Fundamental Mikro berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan memiliki nilai P values sebesar 0.901. Dengan demikian hasil pengujian ini menolak pengujian dari Amru dimana dalam pengujian yang dilakukan memiliki nilai yang signifikan.
- H6 = Fundamental Mikro berpengaruh tidak signifikan terhadap Struktur Kepemilikan dengan memiliki nilai P values sebesar 0.411. Dengan demikian hasil pengujian ini menolak pengujian dari Amru dikarenakan dalam penelitian tersebut memiliki nilai

yang positif hal ini dapat terjadi kemungkinan karena memiliki indikator yang berbeda..

- H7 = Fundamental Mikro berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal dengan nilai P values sebesar 0,004. Dengan hasil pengujian tersebut dapat juga mendukung pengujian sebelumnya yang dilakukan oleh Amru
- H8 = Fundamental Mikro berpengaruh tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan dengan memiliki nilai P values sebesar 0.763. Dengan demikian hasil pengujian ini menolak pengujian dari Amru dikarenakan dalam penelitian tersebut memiliki nilai yang positif hal ini dapat terjadi kemungkinan karena memiliki nilai yang berbeda.
- H9 = Struktur Kepemilikan berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan memiliki nilai P values sebesar 0.898. Dengan demikian hasil pengujian ini mendukung pengujian dari Amru
- H10 = Kinerja Keuangan berpengaruh tidak signifikan terhadap Struktur Kepemilikan dengan memiliki nilai P values sebesar 0.058. Dengan demikian hasil pengujian ini menolak pengujian dari Amru dikarenakan dalam penelitian tersebut memiliki nilai yang positif hal ini dapat terjadi kemungkinan karena memiliki indikator yang berbeda.
- H11 = Kinerja Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai P values sebesar 0,033. Dengan hasil pengujian tersebut dapat juga mendukung pengujian sebelumnya yang dilakukan oleh Veren
- H12 = Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai P values sebesar 0,038. Dengan demikian hasil pengujian ini menolak pengujian dari Veren¹ dikarenakan dalam penelitian tersebut memiliki nilai yang negatif.
- H13 = Struktur Modal berpengaruh tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan dengan memiliki nilai P values sebesar 0.570. Dengan demikian hasil pengujian ini menolak pengujian dari Sullicyanna dikarenakan dalam penelitian tersebut memiliki nilai yang positif hal ini dapat terjadi kemungkin karena memiliki nilai ataupun indikator sebuah pengujian yang berbeda.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari analisis mengenai Pengaruh Fundamental Mikro dan Fundamental Makro Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Jasa Asuransi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Fundamental Makro berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan sehingga hipotesis 1 ditolak.
2. Fundamental Makro berpengaruh tidak signifikan terhadap Struktur Kepemilikan sehingga hipotesis 2 ditolak.
3. Fundamental Makro berpengaruh tidak signifikan terhadap Struktur Modal sehingga hipotesis 3 ditolak.
4. Fundamental Makro berpengaruh tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan sehingga hipotesis 4 ditolak.
5. Fundamental Mikro berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan sehingga hipotesis 5 ditolak.
6. Fundamental Mikro berpengaruh tidak signifikan terhadap Struktur Kepemilikan sehingga hipotesis 6 ditolak.
7. Fundamental Mikro berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal sehingga hipotesis 7 diterima.
8. Fundamental Mikro berpengaruh tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan sehingga hipotesis 8 ditolak.
9. Struktur Kepemilikan berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan sehingga hipotesis 9 ditolak.
10. Kinerja Keuangan berpengaruh tidak signifikan terhadap Struktur Kepemilikan sehingga hipotesis 10 ditolak.
11. Kinerja Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan sehingga hipotesis 11 diterima.
12. Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan sehingga hipotesis 12 diterima.
13. Struktur Modal berpengaruh tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan sehingga hipotesis 13 ditolak.

Struktur Modal berpengaruh signifikan sebagai variabel intervening Fundamental Mikro.

Kinerja Keuangan berpengaruh signifikan sebagai variabel intervening terhadap Struktur Kepemilikan. Struktur Modal berpengaruh signifikan sebagai variabel intervening terhadap Nilai Perusahaan. Dari 13 hipotesis yang dibuat terdapat 3 hipotesis yang diterima dan 10 hipotesis yang ditolak.

Penelitian ini memiliki batasan dalam periode penelitian yang hanya meneliti tahun terakhir yaitu tahun 2021 sampai dengan 2023. Sehingga diharapkan kepada penelitian selanjutnya untuk menambah periode tahun yang diteliti dan menambahkan variabel ataupun indikator sehingga hasil yang didapatkan memiliki data yang lebih akurat dan memiliki hasil yang signifikan.

DAFTAR REFERENSI

- Amru Karim Alhabsyi, and Hwihanus Hwihanus, 'Pengaruh Fundamental Makro, Fundamental Mikro, Struktur Kepemilikan, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2022', *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 4.1 (2023), pp. 14–21, doi:10.55606/jimek.v4i1.2665
- Bianca, Sullicyanna Luna, and Hwihanus, 'Pengaruh Fundamental Makro, Struktur Modal, Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, Karakteristik Perusahaan Dengan GCG Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI', *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 3.1 (2024), pp. 141–58
- Deegan, C, 'Financial Accounting Theory', *McGraw-Hill Book Company, Sydney.*, 2004
- Dowling, J., & Pfeffer, J., 'Organizational Legitimacy: Social Values and Organizational Behavior.', *The Pacific Sociological Review*, 18(1), 122–136, 1975
- Horne, J. V., & Wal, and J. M chowicz Jr., 'Fundamental of Financial Management (Prinsip Prinsip Manajemen Keuangan, Edisi 12', *Salemba Empat.*, 2010
- Jensen, M. and Meckling, W, "'Theory of the Firm : Managerial Behavior Agency Cost, and Ownership Structure', *Journal of Finance Economics* 3, Pp. 305-360., 1976
- Veren Putri Shamaya, and Hwihanus Hwihanus, 'Analisa Fundamental Makro Dan Struktur Kepemilikan Dengan Variabel Intervening Struktur Modal, Manajemen Laba, Dan Kinerja Keuangan Yang Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan', *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 4.1 (2023), pp. 22–38, doi:10.55606/jimek.v4i1.2664